

## ABSTRAK

**CITRA,2014.** Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Usaha Kecil Pada BRI Unit Kalosi kabupaten Enrekang. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit terhadap permintaan kredit usaha kecil pada BRI Unit Kalosi kabupaten Enrekang. Guna mencapai tujuan dimaksud, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian *Asosiatif* atau *hubungan*, dengan teknik penelitian lapangan terdiri dari : teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sedangkan rancangan analisis data menggunakan metode *Regresi linear sederhana*.

Salah satu aktiva produktif yang paling besar menyumbangkan pendapatan bagi Bank adalah dengan kredit yang diberikan kepada nasabah atau debitur. Pendapatan dari bunga kredit pada umumnya masih mendominasi pendapatan Bank selain *fee base income*. Kredit usaha kecil diberikan untuk membiayai modal kerja suatu usaha misalnya untuk pembelian barang dagangan dan lain sebagainya. Kredit ini diperuntukan bagi pengusaha kecil untuk membantu dan mengembangkan usaha ekonomi lemah. Dengan program kredit usaha kecil diharapkan akan menaikkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup rakyat secara adil dan merata,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bunga pada tahun 2009-2012 tidak mengalami perubahan yaitu 24% dengan jumlah permintaan yang bervariasi, pada tahun 2009 jumlah permintaan Rp.1.494.813,- tahun 2010 jumlah permintaan Rp.1.660.034,- tahun 2011 jumlah permintaan Rp.1.818.431,- dan pada tahun 2012 jumlah permintaan Rp.3.219.366,-.

Pada tahun 2013 kenaikan suku bunga 24%, menjadi 30% dengan jumlah permintaan Rp.4.024.387,- atau meningkat 25,01% bila dibandingkan dengan jumlah permintaan pada tahun 2009-2012. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan, suku bunga bank terhadap jumlah permintaan kredit usaha kecil.

Sebagian besar kredit yang disalurkan oleh Bank BRI Unit Kalosi diserap oleh sektor perdagangan dan industri, hal ini disebabkan karena dilingkungan kantor BRI Unit Kalosi banyak pedagang dan pengusaha.